

STATISTIK PERHOTELAN 2017

KABUPATEN

JENEPONTO



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JENEPONTO**

**STATISTIK PERHOTELAN
KABUPATEN JENEPONTO 2017**

Katalog BPS : 8403005.7304
Nomor Publikasi : 73040.1817

Ukuran Buku : 28 x 21 cm
Jumlah : 19 halaman

Naskah/Grafik : KSK Kec Binamu Kab Jeneponto

Gambar Kulit : KSK Kec Binamu Kab Jeneponto

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hotel dan Akomodasi Kabupaten Jeneponto Tahun 2017, merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto yang menyajikan data hotel dan fasilitas yang dimiliki.

Data yang disajikan dalam publikasi ini, dikumpulkan/diperoleh dari hasil Survey VHTS Bulanan 2017 dan survey VHTL tahun 2018 dimana Penyajiannya berupa ulasan singkat secara deskriptif dan tabel-tabel yang diharapkan dapat membantu konsumen data khususnya dalam penyusunan rencana pengembangan pariwisata.

Demi penyempurnaan publikasi mendatang, saran dan kritik yang mengarah pada kesempurnaan, akan kami terima sepenuh hati. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku ini.

Semoga Publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bontosunggu, 2 Oktober 2018

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JENEPONTO
Kepala,



H.Mukrabin

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Bab.I. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Sumber Data	1
Bab.II Konsep dan Definisi	3
Bab.III Ulasan Singkat	
III.1. Perkembangan Jumlah Hotel	7
III.2. Perkembangan Jumlah kamar dan Tempat Tidur.	8
III.1. Perkembangan Jumlah Karyawan.	9
Tabel Lampiran	12-19

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Banyaknya Hotel menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2014-2017	12
2. Banyaknya Kamar menurut jenis hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2014-2017.....	13
3. Banyaknya Tempat Tidur menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2014-2017.....	14
4. Banyaknya Karyawan Hotel menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2014-2017.....	15
5. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2017.....	16
6. Banyaknya Tamu Nusantara/Asing menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto 2017.....	17
7. Nama dan alamat Hotel,Jumlah kamar,Tempat tidur dan Fasilitas yang dimiliki.....	18-19

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Jumlah Hotel menurut Jenisnya Tahun 2014-2017 Kabupaten Jeneponto.....	7
2. Banyaknya Jumlah Kamar menurut Jenis Hotel melati Tahun2014-2017 Kabupaten jeneponto.....	9
3. Banyaknya Jumlah Tamu yang datang menginap menurut jenis hotel melati Tahun 2014-2017 Kabupaten Jeneponto.....	11

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jeneponto merupakan salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan yang terletak di ujung kaki pulau sulawesi memiliki berbagai potensi alam khususnya sektor pariwisata yang potensial. Pantai Tamarunang (Kec Binamu), Pantai Karsut (Kec Arungkeke), Air terjun Tuang Loe (Kec Bontoramba), Air Terjun Tamalulua (kec Rumbia) Batu Siping dab Batu Pondo(kec Bangkala), Water Park (Kec Tamalatea), Lembah Hijau (Kec Rumbia) dan Pulau Libukang (Kec Bangkala) merupakan aset aset daerah yang menjadi potensi untuk dikembangkan Pemerintah Daerah. Sejalan dengan pengembangan potensi yang ada, Pemerintah harus merumuskan strategi dengan menghasilkan program arahan kebijakan dan diteruskan dengan analisis segmentasi kawasan. Analisis segmentasi kawasan dilakukan dengan membagi kawasan ke dalam beberapa segmen. Adapun arahan kebijakan dari analisis sebelumnya yakni program pengembangan segmen kegiatan atraksi wisata dan segmen sarana penunjang kawasan wisata. Pemerintah Daerah selama ini telah berupaya melakukan pembenahan/pengembangan obyek-obyek wisata, Peningkatan kualitas dan penyediaan fasilitas penunjang serta peningkatan promosi untuk menarik minat dalam meningkatkan arus wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara untuk berkunjung di daerah dimana hal ini tentunya sesuai dengan misi Dinas Pariwisata Jeneponto yakni:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, Pelaku Usaha Wisata, Kelompok Sanggar Seni, dan Pengelola Obyek Wisata yang memiliki kompetensi dan lebih kompetitif.
2. Peningkatan kesadaran dan apresiasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata dan kebudayaan; dan
3. Pengembangan objek wisata dan budaya melalui pendekatan kearifan lokal;

Hotel dan akomodasi lainnya sebagai salah satu sarana penunjang obyek wisata berusaha melakukan pembenahan dan pengembangan untuk meningkatkan daya tarik

wisatawan baik dari mancanegara maupun nusantara untuk datang berkunjung.

Upaya Pemerintah dengan berbagai program peningkatan arus wisatawan mancanegara maupun nusantara diharapkan akan dapat meningkatkan devisa negara, khususnya Pendapatan Asli Daerah (PAD).

1.2 Tujuan

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto menyajikan Publikasi Statistik Hotel dan Akomodasi dengan tujuan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan bagi pemerintah ataupun para stake holder yang memiliki program pada sektor ini.

1.3. Sumber Data

Data dalam publikasi ini berasal dari Survei hotel (VHT-L) yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik rutin setiap tahun di semua hotel yang ada di Kabupaten Jeneponto. Adapun data yang dicakup meliputi :

1. Jumlah hotel yang beroperasi
2. Jumlah kamar yang disediakan
3. Jumlah tempat tidur
4. Jumlah tenaga kerja
5. Jumlah tamu yang datang
6. Fasilitas yang ada pada tiap hotel

BAB II. KONSEP DAN DEFINISI

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan satu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut).

Direktori Jendral Pariwisata menetapkan klasifikasi hotel kedalam :

1. Hotel Berbintang
2. Hotel Melati

Hotel Berbintang adalah Usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain:

1. Memiliki restoran baik dikelola langsung ataupun dikelola pihak lain
2. Persyaratan fisik, lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
3. Bentuk pelayanan yang diberikan.
4. Kualifikasi tenaga kerja yang meliputi pendidikan, kesejahteraan pegawai dan sebagainya.
5. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti lapangan, kolam renang, diskotik, dan sebagainya.
6. Jumlah kamar yang tersedia.

Hotel Bintang diklasifikasikan sebagai :

1. Bintang satu
2. Bintang dua
3. Bintang tiga
4. Bintang empat
5. Bintang lima

Hotel Melati adalah suatu usaha yang menggunakan satu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan (jika ada restoran), tanpa makan (jika tidak ada restoran) serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Yang tergolong hotel melati antara lain hotel, motel, losmen, penginapan, pondok, bungalow, dan lain sebagainya.

dan hotel melati dikelompokkan menurut jumlah kamar yaitu :

1. < 9 kamar (Melati lainnya)
2. 10-24 Kamar (Melati satu)
3. 25-40 Kamar (Melati dua)
4. 41> Kamar (Melati tiga)

Tingkat Penghunian Kamar (*Room occupancy rate*) adalah Banyaknya malam kamar yang dihuni (Roomnight occupied) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (Room night available) dikalikan 100%.

Tingkat Penghunian Tempat Tidur (*Bed occupancy rate*) adalah Banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (Bed nights used) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (Bed nights available) dikalikan 100%.

Rata-rata lama tamu menginap (*Everage length of stay*) adalah Banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (Bed nights used atau guest night) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap keakomodasi.

Rata-rata lamanya tamu menginap ini, dibedakan antara tamu asing dan tamu nusantara :

1. Rata-rata lamanya menginap tamu asing adalah Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu mancanegara yang datang.
2. Rata-rata lamanya menginap tamu nusantara adalah Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu nusantara dibagi dengan banyaknya tamu nusantara yang datang.

KETERANGAN KODE FASILITAS

1. Fasilitas Kamar

- a. Kamar ber AC
- b. Kamar ber TV/TV kabel
- c. Freezer/Mini bar
- d. Air mandi panas dan dingin
- e. Rak koper
- f. Lemari pakaian
- g. Meja dan kursi duduk
- h. Saluran komunikasi internal & eksternal
- i. Jaringan internet

2. Fasilitas Umum

- j. Tempat Bermain (paly groun)
- k. Pelayanan antar jemput (transferservice)
- l. Tempat Penitipan barang
- m. Kolam Renang
- n. Lapangan Tennis
- o. Squash
- p. Salon Kecantikan/barber shop
- q. Toko cinderamata
- r. Money changer
- s. Minimarket
- t. Biro/agen perjalanan wisata
- u. Meeting/function room
- v. ATM

- w. Wifi
- x. Diskotik/Cafe
- y. Karaoke
- z. Pusat kebugaran (Fitness centre)
- aa. Spa
- ab. Binatu
- ac. Hospitality Room
- ad. Restoran/Rumah makan

<https://jenepontokab.bps.go.id>

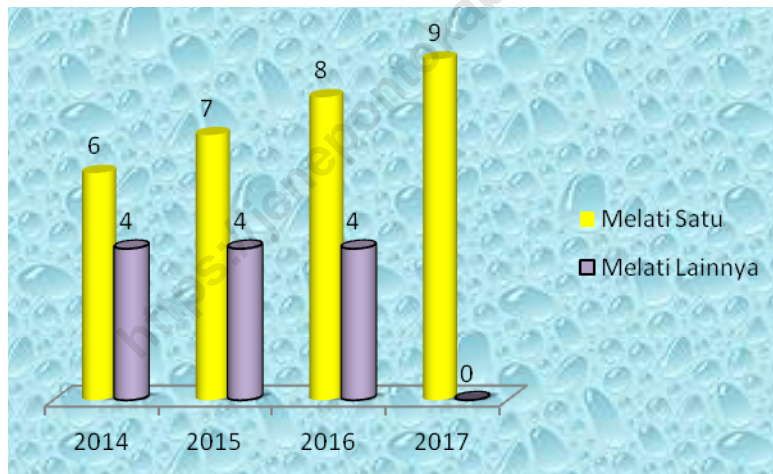
BAB III ULASAN SINGKAT

III.1. Perkembangan Jumlah Hotel

Jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Jeneponto pada tahun 2016 sebanyak 9 hotel dimana seluruhnya adalah hotel jenis melati. Semua hotel tersebut terletak di wilayah perkotaan di dua kecamatan, yakni Kecamatan Binamu terdiri dari 8 hotel/penginapan yakni Kelurahan Pabiringa, Balang, Balang toa dan Empoang dan 1 unit di kelurahan Tamanroya Kec Tamalatea.

Selama kurun waktu 2014 sampai 2017 jumlah hotel hanya sedikit mengalami fluktuatif. Dari 9 jumlah hotel / penginapan yang ada merupakan Hotel Melati satu.

Grafik 2. Banyaknya Hotel di Kab Jeneponto Menurut Jenisnya tahun 2014-2017



Mulai beroperasinya hotel melati satu pada tahun 2005 yang merupakan peningkatan kualitas dan pelayanan bagi wisatawan menambah banyaknya jumlah hotel yang beroperasi dikabupaten Jeneponto.

Hotel melati dibedakan menjadi empat menurut banyaknya jumlah kamar, yaitu melati satu, dua, tiga dan lainnya. Jika diamati secara khusus perkembangan jumlah hotelnya, melati satu cenderung mendominasi. Pada tahun 2017 persentase jumlah hotel melati satu sebanyak 100 %, hal ini menunjukkan terjadi perubahan jumlah

penginapan dari hotel melati lainnya yang terdiri dari 4 unit di wilayah Tamanroya berubah menjadi penginapan melati dengan jumlah kamar sebanyak 13 unit.

Tabel 1. Banyaknya Hotel Menurut Jenis Hotel Tahun 2014-2017 Kabupaten Jeneponto

Jenis Hotel		2014	2015	2016	2017
1.	Hotel Bintang	-	-	-	-
2.	Hotel Melati	10	11	12	9
a.	Melati Satu	6	7	8	9
b.	Melati Dua	-	-	-	-
c.	Melati Tiga	-	-	-	-
d.	Melati Lainnya	4	4	4	-
Jumlah		10	11	12	9

III.2 Perkembangan Jumlah Kamar dan Tempat Tidur

Secara umum lambatnya perkembangan jumlah hotel dan akomodasi lainnya selama kurun waktu 2014 sampai 2017 menyebabkan jumlah kamar juga tidak mengalami peningkatan yang signifikan, dimana hingga Tahun 2017 jumlah kamar yang tersedia sebanyak 141 kamar. Pada tahun 2017 terjadi perubahan manajemen penginapan di wilayah Kelurahan Tamanroya Kec Tamalatea dimana 4 penginapan yang selama ini beroperasi menjadi satu manajemen dengan jumlah kamar 13 kamar. Hal ini mengindikasikan potensi akomodasi perhotelan mulai mengalami perubahan yang disebabkan karena karena mulai bermunculannya proyek proyek besar di Kabupaten Jeneponto khususnya dalam bidang energi sehingga memperbanyak kegiatan ekonomi

awal perusahaan di wilayah ini grafik 2 di bawah ini.menggambarkan pola perkembangan jumlah total dan kamar di Kabupaten Jeneponto.

Grafik 2. Banyaknya Kamar Hotel Menurut Jenisnya tahun 2014-2017



III.3. Perkembangan Jumlah Karyawan

Tabel 2. Perbandingan jumlah Karyawan Hotel Menurut Jenis Hotel Tahun 2016-2017 Kabupaten Jeneponto

Jenis Hotel		Karyawan	
		2016	2017
1.	Hotel Bintang	-	-
2.	Hotel Melati	62	45
a.	Melati Satu	50	45
b.	Melati Dua	-	-
c.	Melati Tiga	-	-
d.	MelatiLainnya	12	-
Jumlah		62	45

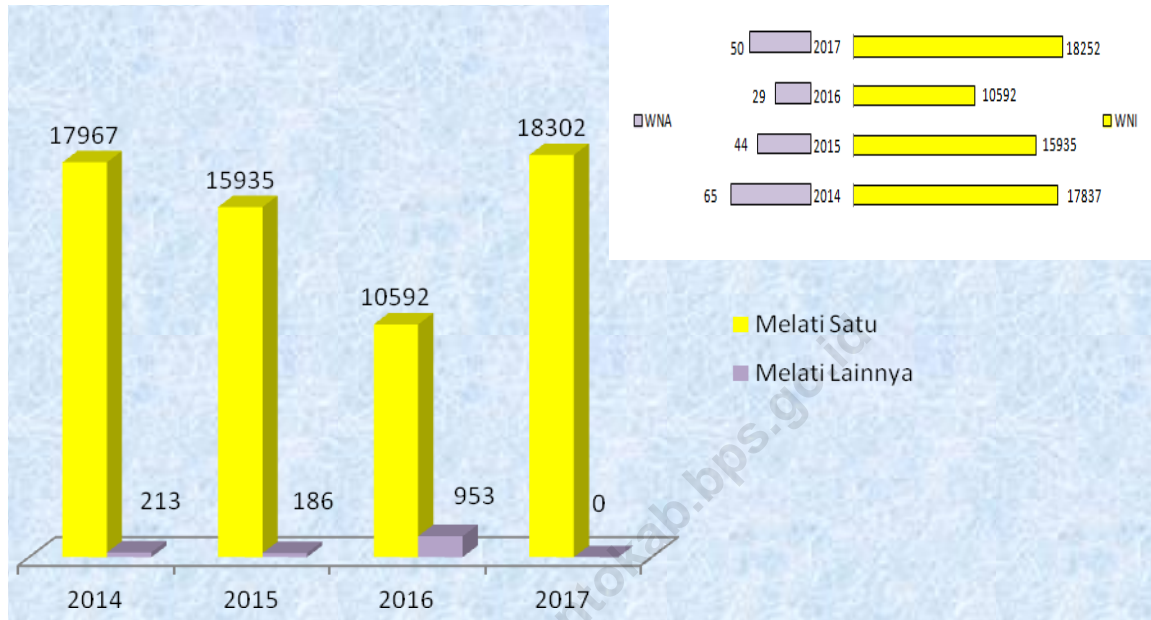
Perkembangan jumlah karyawan selama kurun waktu 2014 sampai 2017 dapat dilihat pada tabel di atas dimana bertambahnya jumlah hotel sedikit mengangkat jumlah karyawan sebab di sesuaikan dengan kondisi awal usaha. Adapaun beberapa hotel melakukan perampingan karyawan demi maksimalisasi kerja, hal ini menunjukkan bahwa jumlah karyawan menjadi representasi kegiatan perhotelan dengan kapasitas jumlah kamar yang tersedia serta maksimalisasi pelayanan yang ada, ini terjadi tentunya tidak lepas dari klasifikasi hotel yang ada serta fasilitas pelayanan dimana penyerapan tenaga kerja secara terbatas merupakan bagian dari sistem manajerial yang ada. Dari 12 hotel yang ada klasifikasi hotel melati tentunya memiliki jumlah karyawan yang banyak di banding hotel melati lainnya sebab kuantitas pekerjaan lebih banyak dengan system pelayanan yang lebih professional, hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini

Tabel 3. Banyaknya Karyawan Hotel Menurut Jenis Hotel Tahun 2017 Kabupaten Jeneponto

Jenis Hotel		Jumlah		Rata-rata
		Hotel	Karyawan	
1.	Hotel Bintang	-	-	-
2.	Hotel Melati	9	46	5
a.	Melati Satu	9	46	5
b.	Melati Dua	-	-	-
c.	Melati Tiga	-	-	-
d.	MelatiLainnya	-	-	-
Jumlah		9	46	5

Kelangsungan perkembangan usaha suatu hotel dapat dilihat dari perkembangan jumlah tamu yang datang. Selama kurun waktu 2014 sampai 2017 jumlah tamu yang datang di hotel dapat dilihat dari Grafik 3 dibawah ini.

Grafik 3. Banyaknya Tamu Hotel di Kabupaten Jeneponto Menurut Jenisnya dan asal tamu tahun 2014-2017



Secara umum jumlah tamu yang datang menginap di hotel yang ada di Kabupaten Jeneponto tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 hingga mencapai 58,53 %, kenaikan ini juga termasuk jumlah warga negara asing dari 29 menjadi 50 pengunjung atau turun 72,41 %. Hal ini menunjukkan bahwa proses kegiatan ekonomi yang melewati Kabupaten Jeneponto mengalami kenaikan. Salah satu factor utama kenaikan marga Negara asing adalah mulai beroperasinya proses kontruksi Pembangkit listrik Tenaga Bayu (PLTB) dimana investor yang mengelola perusahaan tersebut kebanyakan dari luar negeri. Adapun fenomena lain peningkatan tamu WNI adalah adanya pengunjung dengan tujuan Kabupaten terdekat akan tetapi menjadikan hotel di Jeneponto sebagai tempat menginap hal ini disebabkan fasilitas yang baik menjadi faktor utama peningkatan pengunjung dan Jeneponto sebagai daerah transit antar kabupaten.

**Tabel 4. Banyaknya Hotel/Penginapan
menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto
Tahun 2014-2017**

Jenis Hotel	Jumlah Hotel			
	2014	2015	2016	2017
1. Hotel Bintang		-	-	-
2. Hotel Melati	10	11	12	9
a. Melati Satu	7	7	8	9
b. Melati Dua		-	-	-
c. Melati Tiga		-	-	-
d. Melati Lainnya	4	4	4	-
Jumlah	11	11	12	9

Tabel 5. Banyaknya Kamar menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2014-2017

Jenis Hotel	Jumlah Kamar			
	2014	2015	2016	2017
1. Hotel Bintang	-	-	-	-
2. Hotel Melati	129	119	131	141
a. Melati Satu	125	115	127	141
b. Melati Dua	-	-	-	-
c. Melati Tiga	-	-	-	-
d. Melati Lainnya	4	4	4	-
Jumlah	129	119	131	141

Tabel 6. Banyaknya Tempat Tidur menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2014 - 2017

Jenis Hotel	Jumlah Tempat Tidur			
	2014	2015	2016	2017
1. Hotel Bintang	-	-	-	-
2. Hotel Melati	180	198	211	198
a. Melati Satu	190	176	203	198
b. Melati Dua	-	-	-	-
c. Melati Tiga	-	-	-	-
d. Melati Lainnya	8	8	8	-
Jumlah	180	198	211	198

Tabel 7. Banyaknya Karyawan Hotel menurut Jenis Hotel Di Kabupaten Jeneponto Tahun 2014 - 2017

Jenis Hotel	Jumlah Karyawan			
	2014	2015	2016	2017
1. Hotel Bintang	-	-	-	-
2. Hotel Melati	68	60	62	45
a. Melati Satu	48	48	50	45
b. Melati Dua	-	-	-	-
c. Melati Tiga	-	-	-	-
d. Melati Lainnya	20	12	12	-
Jumlah	68	60	62	45

Tabel 8. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2017

Jenis Hotel	Jenjang Pendidikan			
	< SMP	SMU	D1/D3/S1	Jumlah
1. Hotel Bintang	-	-	-	-
2. Hotel Melati	12	24	9	45
a. Melati Satu	12	24	9	45
b. Melati Dua	-	-	-	-
c. Melati Tiga	-	-	-	-
d. Melati Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	12	24	9	45

Tabel 9. Banyaknya Tamu Nusantara/Asing Yang Datang menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2014 - 2017

Jenis Hotel	Tamu Nusantara/Asing			
	2014	2015	2016	2017
1. Hotel Bintang	-	-	-	-
Tamu Asing	65	44	29	50
2. Hotel Melati	17.985	16.077	11.516	12.852
a. Melati Satu	17.772	15.891	10.563	12.852
b. Melati Dua	-	-	-	-
c. Melati Tiga	-	-	-	-
d. Melati Lainnya	213	186	953	-
Jumlah	18.050	16.121	11.545	18.302

**NAMA DAN ALAMAT HOTEL, JUMLAH KAMAR , TEMPAT TIDUR
DAN FASILITAS YANG DIMILKI**

NO.	NAMA HOTEL ALAMAT	JUMLAH		FASILITAS
		KAMAR	TEMPAT TIDUR	
1	HOTEL BINTANG KARAENG JL. HV. WORANG NO.3 ☎ (0419) 21226	15	19	a,b,d,e,f,g,h,i,w,y,ad
2	HOTEL FARHAN. JL.LANTO DG PASEWANG ☎ (0419) 21989	21	42	a,b,f,g,k,l,u,ad
3	SARI HOTEL JL.LANTO DG PASEWANG NO.90 A ☎ (0419) 21522	22	35	a,b,d,f,g,s,u,ab
4	PENGINAPAN PUTRI SOLO JL.PAHLAWAN NO.2 ☎ (0419) 2153	15	27	a,b,c,f,g,u,w,ad
5	WISMA DAN COST TIEF NABACU JL.SUNGAI KELARA NO.5 ☎ 085242259766	5	5	a,b,f,g,u
6	WISMA JAYA JL.TURI NO.5 (0419)21128 ☎ 085 396 007 105	22	30	a,b,f,g,s
7	HOTEL VALENTINE JL PAHLAWAN NO . (BATAS KOTA BONTOSUNGGU)	15	18	a,b,d,e,f,g,h,i,w,y,ad

lampiran

8	WISMA CENDANA JL LANTO DG PASEWANG KELURAHAN BALANG TOA ☎ (0419) 052 291 474 950	10	10	a,b,f,g,i,w
9	PENGINAPAN BOYONG JL POROS MAKASSAR- JENEPONTO KEL. TAMANROYA KEC TAMALATEA ☎ 082188585983	13	13	a,b,f,g,i,w

<https://jenepontokab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JENEPONTO**

Jl. Sit Hasanuddin NO 58 BONTOSUNGGU

TELP. (0419) 22256

EMAIL: bps7304@mailhost.bps.go.id

<http://jenepontokab.bps.go.id>